

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian yang berjudul ”upaya perlindungan hak untuk hidup yang layak sebagai warga negara dalam perspektif politik (studi tentang ketersediaan lahan purun sebagai sumber mata pencarian kecamatan pedamaran)”, yang berfokus pada nilai lokal masyarakat pada bagian ini peneliti akan menguraikan tentang gambaran umum suatu wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan, dalam hal ini terdapat dua hal yang akan peneliti jelaskan tentang lokasi penelitian yaitu gambaran umum Kecamatan Pedamaran.

A. Kecamatan Pedamaran Timur

1. Sejarah Pedamaran Timur

Pedamaran merupakan salah satu dari 18 kecamatan yang ada Kabupaten Ogan komering ilir (Oki), provinsi sumatera selatan yang mayoritas penduduknya berasal dari satu rumpun keturunan, sisanya sebagai kecil dari suku pulau jaya yakni penduduk desa transmigrasi. Kendati demikian, asal usul Pedamaran masih sering menjadi kontroversi di masyarakat. Meskipun sebagai besar masyarakat mengakui bahwa kata pedamaran berasal dari kata dasar damar, sebuah tumbuhan yang memiliki getah. Sudah kental masyarakat setempat mengakui asal muasal masyarakat pedamaran diyakni berasal dari suku melayu daerah meranjat kabupaten ogan

ilir (OI) saat ini sekitar perjalanan mobil 2 jam dari pedamaran yang merantau ke wilayah daratan untuk mengambil kayu damar. Kayu damar ini habitat aslinya berasal dari Melanesia untuk bagian timur. Tumbuhan ini dibudidayakan untuk diambil getahnya dan diolah menjadi kopal tumbuhan ini banyak dijumpai di daerah pegunungan, tetapi terkadang juga dapat hidup dan berkembang di dataran rendah

Bentuk pohonnya tegak meninggi dengan percabangan yang tidak terlalu lebar daunnya agak tebal dan tumbuhan ini dapat digunakan sebagai bahan baku dalam memproduksi berbagai produk seperti pernis, cat, tinta, kemenyan, dempul dan kosmetik. Entah darimana mula ceritanya para orang tua yang ada di Pedamaran beryakinan pedamaran berasal dari kata damar yang kemudian di tambah awalan pe dan akhirnya an, sehingga menjadi “pedamaran” yang artinya daerah pohon damar. “nenek moyang berasal dari meranjat yang merantau di daerah pedamaran dengan menggunakan alat transportasi perahu. dan perahu tersebut sering di letakkan di lebon tebakar saat sekarang di masjid jamik, desa pedamaran II dan nenek moyang kita tersebut di kubur di pemakaman umum desa pedamaran III yang kalau tidak salah namanya kinang,” ungkap salah satu sesepuh di desa padamaran masyarakat setempat kepada peneliti. Kendati demikian sehingga saat ini tanda peninggalan tanaman kayu damar tidak Nampak terlihat di wilayah ini, sehingga sebagian kelompok masyarakat justru lebih cenderung meyakini asal usul nenek moyang masyarakat pedamaran berasal dari pulau jawa. Hal

ini didukung dengan banyaknya perkuburan atau yang sering disebut warga setempat keramat 9 sakti yang diduga berasal dari pulau jawa, seperti keramat pulau sekampung karena keramat tanjung ketak dan keramat lainnya keyakinan ini juga diperkuat adanya fakta bahwa di pulau jawa ada perkampungan perkuburan keramat nenek moyang orang pedamaran.

Berdasarkan opini penelusuran dan cerita masyarakat serta fakta peninggalan yang ada, maka timbul dua versi yakni kelompok yang meyakini nenek moyang Pedamaran berasal dari meranjat dan kelompok yang meyakini nenek moyang mereka berasal dari jawa. Kelompok yang pertama yakni bahwa konon menurut cerita, orang meranjat merantau ke pedamaran untuk mencari damar (tidak di ketahui tahunnya), selanjutnya menetap dan tinggal di Pedamaran faktanya ini diperkuat dengan terbentuknya desa serinanti yang diyakni sebagai tempat orang meranjat menunggu atau menanti damar. Keyakinan masyarakat kelompok ini didukung dengan beberapa kesamaan bahasa antara meranjat dengan Pedamaran tetapi bahasa meranjat sedikit berayu meliuk sementara Pedamaran lebih tegas dan kasar bahkan pada zaman marga pedamaran atau marga danau pernah dipimpin depati deraham asal meranjat selama 26 tahun, yakni dari tahun 115-1841.

Kelompok ke dua yakni bahwa pada zaman dahulu kala tidak diketahui tahunnya orang dari pulau jawa atau dari samudra pasai datang ke wilayah pedamaran dengan menggunakan perahu dan ketika memasuki sungai babatan (disepanjang wilayah perairan pedamaran) perahu mereka pecah dan

tenggelam di dasar sungai. Orang-orang yang berhasil menyelamatkan diri, kemudian bermukim di daerah tersebut fakta ini didukung di sekitar wilayah perairan bertetangga dengan kecamatan pedamaran ada sebuah lubang besar yang diberi nama lubang kemudi yang konon ditempat tersebut pernah di temukan kemudi kapal berukuran besar.

Selain penemuan tersebut salah satu bukti yang meyakinkan nenek moyang pedamaran asal jawa, ada beberapa kata bahasa pedamaran sama dengan bahasa jawa, bahkan ada pemimpin pedamaran zaman marga depati laduk memerintah pada tahun 1841-1842, wafat di pulau jawa kendati demikian belum ada sebuah tulisan yang mempunyai hak paten tentang asal usul dan sejarah pedamaran yang jelas berdasarkan fakta bahwa pemerintah pedamaran mulai diakui sejak adanya zaman marga hingga zaman pasirah yang diperintah oleh 17 orang. Yakni pemimpin pedamaran pertama kali yang diakui marga danau (marga asli pedamaran) yakni muyang rio asal pedamaran II yang memerintah pada tahun 1764-179.

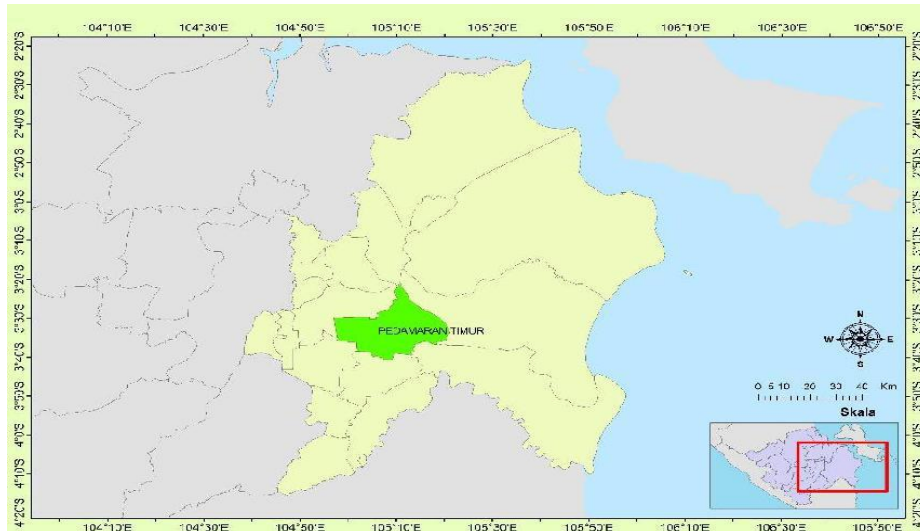
Selanjutnya sebelum ada program transmigrasi di sumber hidup, wilayah ini merupakan hutan belantarandan masih masuk di wilayah Desa Pulau Geronggang, Tidak ada penghuni yang menetap di wilayah ini dahulu kala. Pada 25 desember 1982 kloter pertama transmigrasi datang dari jawa (orang dari jawa Barat, jawa Tengah, dan jawa Timur) kedaerah Pedamaran Timur. Salah satu desa yang ada di Pedamaran Timur adalah Desa sumber hidup yang merupakan desa transmigrasi, yang sampai tahun 1983 pesertanya

berjumlah 500 KK. Masing- masingk diberi tanah seluas 2 hektar dengan rincian seperempat hektar untuk lokasi rumah dan tiga perempatnya hektar untuk lahan persiapan untuk tanaman sayur-sayuran, cabai dan sebagainya yang bisa dipanen dalam waktu tiga bulan. Ditambah 1 hektar lagi untuk lahan tanaman padi atau kebun karet.

2. Letak Geografis

kecamatan Pedamaran timur merupakan salah satu kecamatan dalam wilayah kabupaten ogan komering dengan jarak ke ibu kota kabupaten kurang lebih 72km. kecamatan ini terletak di sebelah tenggara ibu kota kabupaten ogan komering ilir (kayuagung). Kecamatan ini terletak pada ketinggian kurang lebih 10 meter dari permukaan laut, dengan luas wilayah 464,79 km², yang secara administrasi berbatasan dengan: setalah utara berbatasan dengan kecamatan Pedamaran, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Mesuji raja, sebelah barat berbatasan dengan kecamatan pedamaran, sebelah timur berbatasan cengal dan kecamatan sungai menang.

Kecamatan Pedamaran Timur beriklim tropis. Musim kemarau umumnya berkisar antara bulan mei sampai oktober dan musim hujan antara bulan November sampai april. Penyimpangan musim hujan. Namun saat ini cuaca sudah sulit diperkirakan kapan musim hujan berakhir dan kapan musim kemarau. Sebagian Besar Wilayah Kecamatan Pedamaran Timur merupakan dataran rendah. Beberapa desa dialiri oleh aliran sungai-sungai.



Sumber: BPS OKI

Gambar 2.1 Sketsa Peta Kecamatan Pedamaran Timur

Kecamatan Pedamaran Timur merupakan Kecamatan Pemekaran dari Kecamatan sejak tahun 2006. Saat ini terdapat 7 desa definitive di Kecamatan Timur. Secara administrative Kecamatan Pedamaran Timur merupakan Kecamatan dengan jumlah desa paling sedikit di antara Kecamatan-Kecamatan lain di Wilayah Kabupaten Ogan Komering ilir. Ibu kota Kecamatan Pedamaran Timur berada di desa Sumber hidup. Sebagian besar Kantor-Kantor Instansi Pemerintahan berada di desa Sumber Hidup. Sementara itu, Kantor Kepolisian sektor dan Puskesmas berada di desa Gading Raja.

Tabel 2.1 Tabel Luas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Pedamaran Timur tahun 2017

| Desa/Kelurahan | Luas (km) | Persentase |
|------------------------|------------------|-------------------|
| Mari Baya | 37,62 | 8,09 |
| Pulau Geronggang | 88,41 | 19,02 |
| Gading Rejo | 48,64 | 10,47 |
| Sumber Hidup | 55,24 | 11,89 |
| Panca Warna | 67,72 | 14,57 |
| Tanjung Makmur | 108,25 | 23,29 |
| Kayu Labu | 58,91 | 12,67 |
| Pedamaran Timur | 464,79 | 100,00 |

Sumber: Kantor Camat Pedamaran Timur

1. Kependudukan dan ketenagakerjaan

Kecamatan Pedamaran Timur pada pertengahan tahun 2017 sebanyak 22.806 jiwa, terdiri dari 11.647 jiwa laki-laki dan 11.159 Perempuan. Kalau dilihat dari angka tersebut, di Kecamatan ini jumlah Penduduk laki-laki lebih banyak dari Perempuan dengan sex ratio 104,37, artinya dari 100 orang perempuan terdapat lebih kurang 104 orang laki-laki. Jika dilihat berdasarkan kelompok umur 0-4 tahun dan 5-9 tahun merupakan kelompok umur dengan

tertinggi di antara kelompok umur lain. Terdapat 1.174 Jiwa Perempuan Umur 5-9 Tahun. Sementara itu kelompok umur 75+ merupakan kelompok umur dengan jumlah penduduk terendah. Dependency ratio (rasio ketergantungan) Penduduk di kecamatan Pedamaran.

Tabel 1.2 Tabel Jumlah Penduduk Desa/Kelurahan di Kecamatan Pedamaran Timur Tahun 2017

| Desa Kelurahan | | Jumlah penduduk | | |
|------------------------|------------------|-----------------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | perempuan | Jumlah |
| 1 | Mari Baya | 724 | 620 | 1.344 |
| 2 | Pulau Geronggang | 3.486 | 4.024 | 7.510 |
| 3 | Gading Rejo | 1.027 | 971 | 1.998 |
| 4 | Sumber Hidup | 1.451 | 1.397 | 2.848 |
| 5 | Panca Warna | 2.497 | 2.085 | 4.582 |
| 6 | Tanjung Makmur | 1.469 | 1.262 | 2.731 |
| 7 | Kayu Labu | 993 | 800 | 1.793 |
| Pedamaran Timur | | 11.647 | 11.159 | 22.806 |

Sumber: proyeksi Penduduk BPS Statistik Kabupaten Ogan Komering ilir

2. SOSIAL

Struktur Sosial Masyarakat di Kecamatan Pedamaran Pimur cukup beragam. Sebagaimana wilayah Pedamaran Timur merupakan basis transmigrasi sejak tahun 1980-an sehingga banyak terdapat suku Jawa dan Sunda mendiami Wilayah tersebut, adapun suku asli yang mendiami wilayah Pedamaran Timur sejak dahulu kala adalah masih dalam rumpun suku Penesak. Secara Umum Kecamatan Pedamaran Timur telah mengalami perkembangan yang cukup baik ditinjau dari fasilitas pendidikan dan kesehatan. Sekolah negeri khususnya SD dan SMP telah tersebar merata di seluruh desa. Sementara itu 1 SMK dan SMA juga telah berdiri di sekitar Ibu Kota Kecamatan. Di sisi lain, fasilitas kesehatan terutama poskesdes dan polides telah tersedia di tiap desa sedangkan 1 Puskesmas dan 1 Puskesmas Pembantu juga berdiri di sekitar Ibu Kota Kecamatan. Untuk ukuran Kecamatan Pedamaran Timur yang hanya terdiri dari desa, fasilitas Pendidikan dan Kesehatan sudah cukup memadai.

Tabel 2.3 Jumlah Sekolah Menurut Desa di Kecamatan Pedamaran Timur 2017

| | Desa/Kelurahan | PAUD | TK | SD | SLTP | SMA/SMK | Akademi/PT |
|---|------------------|------|----|----|------|---------|------------|
| 1 | Mari Baya | 1 | - | 1 | - | - | - |
| 2 | Pulau Geronggang | 2 | - | 4 | 1 | - | - |
| 3 | Gading Rejo | 1 | 2 | 1 | - | 1 | - |
| 4 | Sumber Hidup | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | - |

| | | | | | | | |
|------------------------|----------------|---|---|----|---|---|---|
| 5 | Panca Warna | 2 | 3 | 2 | 2 | - | - |
| 6 | Tanjung Makmur | 1 | 1 | 2 | 1 | - | - |
| 7 | Kayu Labu | 1 | 2 | 2 | 1 | - | - |
| Pedamaran Timur | | 9 | 9 | 14 | 7 | 2 | - |

Sumber: Kantor Desa Kecamatan Pedamaran Timur

3. PERTANIAN

Mayoritas Penduduk di Kecamatan Pedamaran Timur merupakan petani karet dan sawit. Selain bertani di kebun sendiri, sebanyak juga di antaranya yang menjadi buruh perusaha perkebunan swasta yang berbasis di Wilayah Kecamatan Pedamaran Timur. Tanaman lain yang diusahakan petani disini yaitu jagung, ubi kayu, ubi jalar, cabe, dan kacang panjang.

Tabel 2.4 Luas Lahan Menurut Jenis Lahan yang Digunakan di Kecamatan Pedamaran Timur (Hektar) 2016-2017

| Jenis Lahan | 2016 | 2017 |
|----------------------------|-------|-------|
| Sawah | 3.733 | 3.733 |
| Tegal/Kebun | 1.412 | 1.412 |
| Lading/Huma | 764 | 764 |
| Sementara Tidak Diusahakan | 4.471 | 4.471 |

Sumber: Dinas Kesehatan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura

Kabupaten Ogan Komering Ilir

4. Transportasi dan komunikasi

Seluruh desa dalam Kecamatan Pedamaran Timur dapat dijangkau melalui jalur darat. Sementara itu ada satu desa yang menggunakan jalur desa sekaligus jalur sungai, yaitu desa kayu labu. Sebagian besar jalan yang menghubungkan antar desa masih berupa tanah yang diperkeras atau koral. Sedangkan sarana transportasi umum antara desa masih sangat jarang selain objek. Sementara itu transportasi umum antar kecamatan dapat menggunakan mobil angkutan umum yang hanya melalui lima dari tujuh desa Kecamatan Pedamaran Timur. Seiring perkembangan teknologi komunikasi, masyarakat sudah banyak yang menggunakan telepon seluler. Hal tersebut dapat dilihat dari keberadaan menara telepon seluler yang ada di Kecamatan Timur sebanyak enam buah menara.

Tabel 2.5 Tabel Panjang Jalan Menurut Jenis Jalan di Kecamatan Pedamaran Timur (Km) 2016-2017

| Jenis Permukaan Jalan | 2016 | 2017 |
|----------------------------------|-------------|-------------|
| Aspal | 29,23 | 14,4 |
| Beton | 10,28 | 4,59 |
| Kerikil | - | 69,43 |
| Tanah | 4 | 1,02 |

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten OKI

Tabel 2.6 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis kendaraan di Kecamatan Pdamaran Timur 2015-2017

| Jenis Kendaraan Bermotor | 2015 | 2016 | 2017 |
|---------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| Mobil Penumpang | 112 | 117 | 125 |
| Bus | 6 | 6 | 8 |
| Truk, Box, Pick Up | 67 | 71 | 80 |
| Sepeda Motor | 2.193 | 2.302 | 2.532 |

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten OKI

Tabel 2.7 Keberadaan Menara Telepon Seluler di Kecamatan Padamaran 2016

| Desa/Kelurahan | Keberadaan Menara Telepon Seluler | |
|-----------------------|--|--------------|
| | Ada | Tidak |

| | | | |
|---|------------------|---|---|
| 1 | Mari Baya | ✓ | |
| 2 | Pulau Geronggang | | ✓ |
| 3 | Gading Rejo | ✓ | |
| 4 | Sumber Hidup | ✓ | |
| 5 | Panca Warna | ✓ | |
| 6 | Tanjung Makmur | ✓ | |
| 7 | Kayu Labu | ✓ | |

Sumber: Kantor Desa Kecamatan Pedamaran Timur.

